

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari analisis masalah dan simulasi dalam skripsi ini, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Setelah dilakukan percepatan durasi proyek didapatkan durasi setelah penambahan *superplasticizer* Sikament LN adalah 185 hari, 35 hari lebih cepat dari durasi normal.
2. Besar nilai penambahan biaya untuk *superplasticizer* Sikament LN adalah Rp. 15.730.217 (0.74% dari biaya total pekerjaan beton balok dan plat). Pengurangan biaya akibat durasi yang semakin pendek dengan penambahan Sikament LN terdapat pada pengurangan biaya tak langsung sebesar Rp. 101.750.000 (15.91% lebih rendah dari biaya tak langsung beton normal) dan biaya sewa alat Rp. 751.015.909 (15,91% lebih rendah dari biaya sewa alat dengan beton normal). Total bekisting yang digunakan dalam simulasi ini dengan 2 set bekisting adalah 7.093,51 m<sup>2</sup>.
3. Dengan penambahan set bekisting, durasi proyek menjadi 183 hari, 37 hari lebih cepat.
4. Besar biaya penambahan untuk set bekisting adalah Rp. 139,492,934.26 (7% dari biaya total pekerjaan beton balok dan plat). Pengurangan biaya akibat durasi yang semakin pendek dengan penambahan set bekisting terdapat pada pengurangan biaya tak langsung sebesar Rp. 100.650.000 (16.82% lebih rendah dari biaya tak langsung beton normal) dan biaya sewa alat Rp. 742.896.818 (16.82% lebih rendah dari biaya sewa alat dengan beton normal). Total bekisting yang digunakan dalam simulasi ini dengan 3 set bekisting adalah 7.199,18 (1.48% lebih banyak dari sediaan 2 set).

Untuk mempercepat waktu penyelesaian proyek, tidak dapat dilakukan dengan penambahan *superplasticizer* Sikament LN dengan jumlah yang sangat banyak,

karena percepatan waktu penyelesaian proyek bergantung pada metode pelaksanaan di lapangan sehingga memperhitungkan pekerjaan yang saling berketergantungan. Begitu pula dengan penambahan set bekisting, waktu penyelesaian proyek tidak dapat berubah terus menerus dengan penambahan bekisting yang signifikan karena ketergantungan dengan pekerjaan lainnya dan dengan penambahan set bekisting yang berlebihan akan menyebabkan penambahan biaya yang cukup besar.

## **5.2 Saran**

Dari analisis masalah dan simulasi kasus dalam skripsi ini, saran yang dapat diambil yaitu dalam mempercepat waktu penyelesaian proyek dengan penambahan Sikament LN dan penambahan set bekisting, perlu dipertimbangkan jumlah pekerja yang bekerja di lapangan, agar pekerjaan tetap selesai dengan durasi yang sama atau lebih cepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahadi. “Cara Kontraktor Mendapat Keuntungan dari Proyek Konstruksi”  
<http://www.ilmusipil.com/cara-kontraktor-mendapat-keuntungan-dari-proyek-konstruksi> (diakses pada tanggal 3 Februari 2018)
- Ateng, Calvin Wijaya. 2015. “Analisis Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Kantor Cabang dan Renovasi Terminal Penumpang Cabang Pelabuhan Pontianak”, Skripsi Sarjana Teknik Sipil Konsentrasi Manajemen Rekayasa Konstruksi, Universitas Katolik Parahyangan.
- Budisuanda. “Langkah-langkah Sediaan Bekisting High Rise Building yang Efisien”, <http://manajemenproyekindonesia.com/?p=1470> (diakses tanggal 18 April 2018).
- Budisuanda. “Pengaruh Jumlah Sediaan Bekisting Terhadap Biaya Total Bekisting”, <http://manajemenproyekindonesia.com/?p=1451> (diakses tanggal 18 April 2018).
- Dimiyati, H., Nurjaman, K., 2014. “*Manajemen Proyek*”. Bandung.
- Ghozali, Imam. 2012. “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*”. Semarang.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2006. “*Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*”. Jakarta
- Heryandani, R. Ryan. 2008. “Percepatan Durasi Proyek dan Pengaruhnya Terhadap Biaya Proyek”, Skripsi Sarjana Teknik Sipil Konsentrasi Manajemen Rekayasa Konstruksi, Universitas Katolik Parahyangan.
- Koesasih dan Soewondo. 2009. “*Manajemen Perusahaan Pelayan*”. Jakarta.

Suanda, Budi. "Pengaruh Jumlah Sediaan Bekisting Terhadap Biaya Total Bekisting." <http://manajemenproyekindonesia.com/?p=1451> (diakses pada tanggal 10 Mei 2018)